

Penggunaan Media Information And Communication Technology Berbasis Powerpoint Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Kelompok A Di Raudhatul Athfal Cahaya Arraudhah

Hj. Rahimah

Institut Agama Islam Darussalam Martapura

Email: Hjrahimahpiaud@gmail.com

Muzdhalifah

Institut Agama Islam Darul Ulum Kandangan

Email: Muzdhalifah2711955@gmail.com

Atik Fitriyah

Institut Agama Islam Darussalam Martapura

Email: atikfitriah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media *Information and Communication Technology* (ICT) berbasis PowerPoint dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak kelompok A di RA Cahaya Arraudhah Landasan Ulin. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya inovasi media visual untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak di era digital. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara induktif melalui tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint yang mengintegrasikan teks, gambar, dan audio secara dinamis mampu meningkatkan antusiasme belajar serta memperkaya kosa kata anak secara signifikan. Proses pembelajaran meliputi tahap persiapan matang, penyajian materi interaktif, hingga evaluasi yang menunjukkan peningkatan kemampuan menyimak dan berbicara. Kesimpulannya, integrasi ICT dalam pembelajaran di Raudhatul Athfal terbukti memberikan pengalaman belajar nyata yang efektif untuk mengoptimalkan capaian perkembangan bahasa anak usia dini.

Kata Kunci: *ICT, PowerPoint, Perkembangan Bahasa, Anak Usia Dini*

Abstract

This study aims to describe the implementation of PowerPoint-based Information and Communication Technology (ICT) media in developing the language skills of group A children at RA Cahaya Arraudhah Landasan Ulin. The background of this study is the importance of visual media innovation to stimulate children's language development in the digital era. The method used is descriptive qualitative, with data collection techniques through participatory observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out inductively through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the use of PowerPoint media that integrates text, images, and audio dynamically can increase learning enthusiasm and enrich

children's vocabulary significantly. The learning process includes thorough preparation stages, presentation of interactive materials, and evaluations that show improvements in listening and speaking skills. In conclusion, the integration of ICT in learning at Raudhatul Athfal has been proven to provide an effective real-life learning experience to optimize the achievement of early childhood language development.

Keywords: *ICT, PowerPoint, Language Development, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada jenjang Raudhatul Athfal (RA) merupakan fondasi utama dalam sistem pendidikan Islam yang menitikberatkan pada pengembangan seluruh potensi anak secara harmonis. Salah satu aspek perkembangan yang menjadi indikator keberhasilan interaksi sosial anak adalah perkembangan bahasa. Bahasa bukan sekadar alat komunikasi, melainkan cerminan dari kemampuan kognitif anak dalam mengolah informasi dan mengekspresikan realitas di sekitarnya.¹ Pada masa usia dini, khususnya kelompok A, anak berada dalam fase sensitif untuk menyerap kosa kata baru, memahami struktur kalimat sederhana, dan mulai belajar menyimak secara fokus.

Namun, tantangan yang sering muncul di lapangan adalah rendahnya ketertarikan anak terhadap metode pembelajaran bahasa yang bersifat konvensional dan monoton. Pembelajaran yang hanya mengandalkan media cetak statis seringkali gagal mempertahankan rentang perhatian (*attention span*) anak usia dini yang relatif pendek. Sejalan dengan perkembangan zaman, integrasi *Information and Communication Technology* (ICT) ke dalam kurikulum pendidikan anak usia dini menjadi sebuah keniscayaan. ICT menawarkan fleksibilitas dan daya tarik melalui penggabungan berbagai elemen media yang dinamis.²

Microsoft PowerPoint, sebagai salah satu perangkat lunak berbasis ICT, memiliki potensi besar bila dikembangkan dengan prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini. Penggunaan PowerPoint yang didesain secara interaktif memungkinkan guru untuk menghadirkan benda-benda atau peristiwa yang jauh ke dalam ruang kelas dalam bentuk gambar bergerak dan suara yang nyata.³ Stimulasi audio-visual ini sangat efektif dalam memperkuat ingatan jangka panjang anak terhadap konsep bahasa yang diajarkan. Melalui tampilan yang menarik, anak tidak hanya berperan sebagai pendengar pasif, tetapi juga termotivasi untuk bertanya, menjawab, dan berdiskusi mengenai konten yang ditampilkan.⁴

Di RA Cahaya Arraudhah Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, kebutuhan akan inovasi media sangat dirasakan guna meningkatkan standar pencapaian perkembangan bahasa anak kelompok A. Peneliti mengamati bahwa terdapat korelasi positif antara penggunaan media berbasis teknologi dengan tingkat antusiasme belajar anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif bagaimana proses penggunaan media ICT berbasis PowerPoint diaplikasikan, serta bagaimana dampaknya terhadap perkembangan bahasa anak, mencakup aspek reseptif (menyimak dan memahami) maupun aspek ekspresif (berbicara dan bercerita).⁵

¹ Mansur, *Pendidikan Anak usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011) hal.142

² Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.

78

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 31

⁴ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hal. 204

⁵ Dhieni Nurbiana, dkk., *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), hal. 5.12

Menurut Jahja, bahasa merupakan media untuk berkomunikasi yang mencakup semua cara untuk berkomunikasi, baik melalui lisan, tulisan, isyarat, maupun ekspresi wajah, di mana pemikiran dan emosi diungkapkan dalam bentuk simbol. Kemampuan berbahasa memiliki empat dimensi utama, yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Bagi seorang anak, kemampuan berbicara menjadi kunci keberhasilan dan faktor terpenting dalam segala usaha pembelajaran, karena setiap materi pelajaran secara mendasar bertumpu pada bahasa yang disampaikan pendidik. Keterlambatan anak dalam memahami kosakata akan berdampak langsung pada keterlambatan dalam memahami materi pembelajaran secara keseluruhan. Perkembangan bahasa bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, berkomunikasi secara efektif, dan membangkitkan minat anak untuk berbahasa Indonesia.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji relevansi penggunaan media PowerPoint dalam pendidikan anak usia dini. Zayyana Zahrotul Fitri (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021) menemukan bahwa PowerPoint efektif menstimulasi aspek kognitif anak. Martha Saudale (Universitas Ganesha Singaraja, 2022) membuktikan PowerPoint interaktif berhasil meningkatkan kosakata anak. Jurnal Al Athfaal Vol. 4 No. 2 (2021) menunjukkan PowerPoint interaktif dalam kegiatan bercerita meningkatkan keterampilan berbicara anak di masa pandemi. Adapun Tuti Royati (Universitas Pendidikan Indonesia, 2022) memperlihatkan bahwa PowerPoint sebagai pendukung bercerita dapat memfasilitasi perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Penelitian-penelitian tersebut memperkuat urgensi dan relevansi penggunaan media ICT berbasis PowerPoint dalam penelitian ini guna mengoptimalkan perkembangan bahasa anak kelompok A di RA Cahaya Arraudhah.

Media pembelajaran pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara penyampaian pesan dari sumber kepada penerima, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Dalam kegiatan belajar mengajar, media memainkan peranan strategis karena dapat memperjelas penyajian materi, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, menimbulkan gairah belajar, serta memungkinkan interaksi langsung antara peserta didik dengan sumber belajar. Secara khusus, media audio-visual seperti PowerPoint mampu menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan, sehingga menjadi salah satu pilihan yang paling efektif dalam mendukung proses pembelajaran anak usia dini. Keberadaan iptek yang semakin pesat menuntut pendidik agar adaptif dalam memilih dan memanfaatkan media yang sesuai dengan tuntutan zaman, sekaligus berpihak pada karakteristik dan kebutuhan belajar anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Pemilihan metode ini didasarkan pada karakteristik masalah penelitian yang memerlukan pemahaman mendalam tentang proses manusiawi dalam lingkungan pendidikan secara alamiah (*naturalistic setting*). Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci (*key instrument*) yang terjun langsung ke lokasi penelitian di RA Cahaya Arraudhah untuk menangkap nuansa interaksi yang terjadi.⁶

1. Lokasi dan subjek penelitian

penelitian ini dilaksanakan di kelompok A RA Cahaya Arraudhah Landasan Ulin, Kota Banjarmasin, Subjek utama penelitian adalah guru kelas yang

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 15

mengimplementasikan media PowerPoint dan anak didik kelompok A sebagai penerima manfaat pembelajaran. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah mulai mengintegrasikan perangkat ICT dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) harian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang akurat dan kredibel, penelitian menerapkan teknik triangulasi data sebagai berikut:

- a. **Observasi Partisipatif Terstruktur:** Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran. Fokus observasi meliputi persiapan guru dalam menyusun *slide*, kesesuaian konten PowerPoint dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), serta respon perilaku bahasa anak (seperti kemampuan menjawab pertanyaan, mengulang kata, dan fokus perhatian) saat media digunakan.⁷
- b. **Wawancara Mendalam (In-depth Interview):** Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru kelas menggunakan pedoman wawancara yang telah divalidasi. Hal ini bertujuan untuk mengungkap persepsi pendidik mengenai efektivitas media ICT dan kendala-kendala yang ditemui, baik secara teknis maupun pedagogis.
- c. **Dokumentasi:** Peneliti mengumpulkan dokumen berupa foto-foto kegiatan belajar, rancangan PowerPoint yang digunakan, profil sekolah, serta catatan perkembangan harian anak terkait capaian bahasa mereka.⁸

3. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara induktif melalui langkah-langkah sistematis menurut teori Miles dan Huberman:

a. Reduksi Data

Proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan data mentah dari lapangan. Peneliti membuang informasi yang tidak relevan dan mengorganisir data terkait penggunaan PowerPoint ke dalam kategori-kategori tema perkembangan bahasa.

b. Penyajian Data (Data Display)

Menyajikan data yang telah diorganisir ke dalam bentuk deskripsi naratif dan tabel kategori guna memudahkan pemahaman hubungan antar fenomena.

c. penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Melakukan peninjauan kembali terhadap catatan lapangan untuk mengambil kesimpulan akhir yang menjawab rumusan masalah mengenai efektivitas media ICT dalam mengembangkan bahasa anak.

4. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dipastikan melalui perpanjangan pengamatan dan peningkatan ketekunan penelitian. Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan verifikasi jika terdapat data yang masih meragukan, sehingga hasil penelitian ini memiliki tingkat validitas yang tinggi sesuai dengan realitas di lokasi penelitian.⁹

⁷ uharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 272

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 186

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 115.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data tentang Penggunaan Media Information And Communication Technology Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Kelompok A Di RA Cahaya Arraudhah Landasan Ulin Kota Banjarbaru

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan proses pengambilan keputusan yang bersumber dari pemikiran rasional mengenai sasaran dan tujuan pembelajaran, yaitu transformasi perilaku serta serangkaian aktivitas yang diperlukan untuk mencapainya. Output akhir dari proses dan pengambilan keputusan tersebut berupa penyusunan dokumen, yang selanjutnya berfungsi sebagai rujukan utama dan pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Pembelajaran tidak sekadar penyampaian materi ajar, melainkan suatu proses pembentukan perilaku peserta didik. Peserta didik sebagai entitas biologis yang unik dan sedang dalam tahap perkembangan memiliki minat, bakat, serta gaya belajar yang beragam. Oleh karena itu, proses pembelajaran bersifat kompleks dan harus mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang dapat muncul. Kemungkinan-kemungkinan tersebut memerlukan perencanaan yang teliti dan matang dari setiap pendidik¹⁰.

Berdasarkan observasi dan wawancara di RA Cahaya Arraudhah menggunakan RPP sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran akan berlangsung secara sistematis dan teratur. RPP di buat ketika awal ajaran semester baru akan di mulai. Para guru mempersiapkan perangkat pembelajaran selam satu semester ke depan.

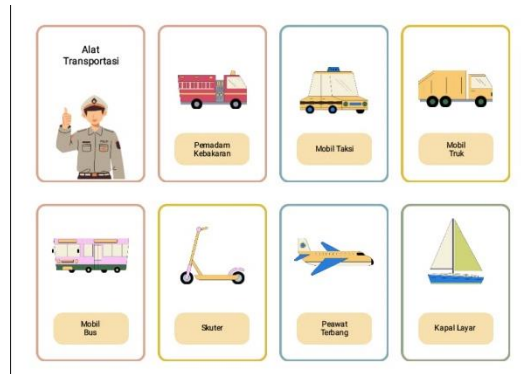
2. Pelaksanaan Pembelajaran

Memaparkan Syaiful Bahri dan Aswan Zain dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah suatu aktivitas yang bermanfaat edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. interaksi yang memiliki nilai edukatif disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang dikerjakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah dirancang sebelum kegiatan pembelajaran itu dimulai¹¹.

Sesuai observasi yang peneliti lakukan tentang penggunaan media ICT di RA Cahaya Arraudhah di Landasan Ulin Kota Banjarbaru, yaitu Salah satu media yang di gunakan adalah media ICT berbasis *powerpoint* saat pembelajaran berlangsung. Langkah-langkah yang di gunakan dalam memanfaatkan media ICT berbasis *powerpoint* yaitu sebelum anak masuk ke kelas guru menyiapkan perangkat terlebih dahulu seperti Smart TV ,laptop dan membuka *powerpoint* yang di hubungkan ke TV sehingga gambar akan terlihat dengan jelas dengan layar TV yang besar. Setelah anak masuk maka guru mengkondisikan murid supaya dapat bersiap untuk membaca doa di lanjutkan dengan membaca surah pendek, doa harian serta hadist pendek kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran tema menggunakan media ICT yang telah di persiapan di awal.

¹⁰ Sujinah, *Perencanaan Pembelajaran dan Pendekatan Student Centered Learning*, Al-Maidah Press, 2019, hlm. 20

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 1



Gambar 1. Slide Media *Powerpoint*

Langkah-langkah yang di gunakan dalam memanfaatkan media ICT berbasis *powerpoint* yaitu sebelum anak masuk ke kelas guru menyiapkan perangkat terlebih dahulu seperti Smart TV ,laptop dan membuka *powerpoint* yang di hubungkan ke TV sehingga gambar akan terlihat dengan jelas dengan layar TV yang besar. Setelah anak masuk maka guru mengkondisikan murid supaya dapat bersiap untuk membaca doa di lanjutkan dengan membaca surah pendek,doa harian serta hadist pendek kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran tema menggunakan media ICT yang telah di persiapan di awal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan media di RA Cahaya Arraudhah adalah sangat di perlukan sekali dalam menyampaikan informasi dan materi pembelajaran di karenakan terdapat perbedaan daya pemahaman siswa dalam menerima materi yang di sampaikan. Sehingga di harapkan dengan menggunakan media ini akan meningkatkan kemampuan anak dengan cara yang menarik. Dalam pelaksanaannya tentunya sesuai dengan RPP yang sudah di buat sebelumnya sehingga penyampaian materi tidak akan melenceng dari tema yang sudah tersusun dalam RPP tersebut.

3. Evaluasi terhadap penggunaan media ICT berbasis Powerpoint dalam mengembangkan bahasa anak usia dini

Memaparkan Wiersma dan Jurs sebagaimana yang dikutip oleh Aunurrahman beranggapan bahwa evaluasi merupakan sebagian proses yang meliputi penilaian dan bisa juga percobaan, dan berisikan pemungutan keputusan terhadap nilai. Pemahaman ini berjalan beriringan dengan pemaparan arikunto yang mengatakan bahwa penilaian ialah kegiatan kalkulasi dan menilai. Dari dua pendapat di-atas secara implikasi menyatakan bahwa evaluasi memiliki ruang lingkup yang lebih luas dari pada penilaian dan percobaan.¹²

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada guru kelas kelompok A setelah pelaksanaan pembelajaran maka di lakukan evaluasi untuk mengetahui hasil dari pembelajaran pada hari itu. Guru melakukan evaluasi dengan cara menggunakan metode tanya jawab sebagai umpan balik setelah pembelajaran. Guru menanyakan kembali tentang materi yang telah di sampaikan ,sehingga dengan cara tersebut anak akan merespon pertanyaan dari guru maka akan di ketahui kemampuan berbahasanya¹³.

4. Hasil dari penggunaan media ICT berbasis *powerpoint* dalam mengembangkan bahasa anak kelompok A di RA Cahaya Arraudhah Landasan Ulin Kota Banjarbaru

¹² Aunurrahman, “*Belajar Dan Pembelajaran*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 204-205.

¹³ Wawancara dengan ustadzah Norsifa ,tanggal 10 Feberuari 2025 pukul 10.20

Salah satu media ICT di RA Cahaya Arraudhah yaitu berupa Smart TV yang di hubungkan ke laptop dengan aplikasi *powerpoint* sehingga guru dapat menyajikan materi pembelajaran dengan menarik yang dapat mencapai hasil yang maksimal.

Menurut Hariningsih, lembaga pendidikan di Indonesia berkometisi menggunakan TIK dalam pendidikan dengan menciptakan infrastruktur *hardware*, jaringan internet, penyediaan *software* dan lainnya, yang itu semua dikerjakan dalam keinginan memenuhi kebutuhan terhadap metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien¹⁴. *PowerPoint* ini adalah produk perangkat lunak *Microsoft* yang mendukung pembelajaran dengan membuat presentasi yang efektif mudah dan profesional¹⁴.

Kecakapan berbahasa pada anak kelompok A di RA Cahaya Arraudhah tergolong sangat masih kurang oleh karenanya mesti harus di berikan bimbingan dengan baik. Media ICT yang berbasis PowerPoint untuk menumbuhkan bahasa anak kelompok A betul-betul di gunakan untuk mendukung dan menumbuhkan kecakapan bahasa anak contohnya menyimak dan juga memahami penjelasan materi, menceritakan kembali cerita tentang objek yang di dengar, memperkenalkan keaksaraan awal, sehingga dapat merekatkan komunikasi guru dan sesama teman.

Kemampuan bahasa dipelajari dan diperoleh anak usia dini secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Sebagai alat sosialisasi, bahasa merupakan suatu cara merespons orang lain. Bromley menyebutkan empat aspek bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa berbeda dengan kemampuan berbicara. Bahasa merupakan suatu sistem tata bahasa yang relatif rumit dan bersifat semantik, sedangkan kemampuan berbicara merupakan suatu ungkapan dalam bentuk kata-kata. Bahasa ada yang bersifat reseptif (dimengerti, diterima) maupun ekspresif (dinyatakan). Contoh bahasa reseptif adalah mendengarkan dan membaca suatu informasi, sedangkan contoh bahasa ekspresif adalah berbicara dan menuliskan informasi untuk dikomunikasikan kepada orang lain¹⁵.

Perkembangan bahasa anak usia dini sangatlah penting untuk distimulasi dengan baik, karena bahasa merupakan dasar untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam penelitian di RA Cahaya Arraudhah, berkaitan dengan bahasa anak adalah sebagai berikut:¹⁶

- a. kemampuan awal anak dalam aspek perkembangan bahasa di kelompok A masih sangat kurang dalam berbahasa dikarenakan pertama mereka sekolah dan bertemu dengan teman baru dan masih dalam tahap adaptasi dengan lingkungan baru sehingga anak masih malu serta masih belum percaya diri dalam bersosialisasi maupun berkomunikasi dengan orang lain.
- a. Perkembangan bahasa terhadap anak kelompok A yakni untuk kecakapan berbahasa reseptif seperti memperhatikan dan mengulang cerita yang di sampaikan guru dengan kosakata terbatas masih ada beberapa anak yang belum mampu dikarenakan anak-anak masih belum konsentrasi dalam menyimak penjelasan dari guru.

Serupa dengan apa yang telah disampaikan oleh pihak kepala sekolah yaitu ustdzah Maria Ulfah, kemampuan anak dalam menyimak masih belum maksimal dalam memahami, menyimak dan menceritakan kembali apa yang di dengar dari guru

¹⁴ Febrian Syah, Rachmad, Wahyu, Susanti, Pengaruh Media Powerpoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar Generasi Z Siswa Kejuruan, *Journal of Mechanical Engineering Learning*, 2023, hlm.3

¹⁵ Nurbiana Dhieni, *Hakikat Perkembangan Bahasa Anak*, PAUD4106/MODUL 1, hlm.114

¹⁶ Wawancara dengan ustdzah Norsifa tanggal 10 Februari 2025 pukul 09.56 WITA

terkendala fokus anak yang masih kurang karena terdapat beberapa anak yang sangat aktif sekali.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara bahwa masih terdapat beberapa anak sangat aktif sehingga menjadikan anak menjadi tidak fokus. Untuk kemampuan berbahasa ekspresif seperti menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi maupun berbicara sesuai kebutuhan dan menggunakan lebih dari dua kalimat tanya di kelompok A juga masih belum dapat berkembang secara maksimal karena terdapat anak terkendala kepercayaan diri anak yang masih kurang. Begitu juga diungkapkan oleh kepala sekolah tentang kemampuan berbahasa ekspresif anak di kelompok A juga masih belum semua dapat mengekspresikan sesuatu karena beberapa anak masih kurang dalam kemampuan berkomunikasi.¹⁸

Berdasarkan keterangan di atas diperoleh bahwa terdapat beberapa siswa yang masih belum mampu mengekspresikan sesuatu hal yang dilihat maupun diinginkannya di karenakan kepercayaan diri masih kurang dalam mengungkapkan sesuatu.

Dikarenakan kemampuan berbahasa anak pada anak kelompok A masih kurang maka sebagai guru harus menstimulasi anak dalam berbahasa dengan baik, oleh karena itu guru di RA Cahaya Arraudhah menstimulasi bahasa anak dengan cara sering diajak berbicara maupun di berikan kalimat pancingan supaya anak dapat merespon stimulasi dari guru tersebut. Kepala sekolah juga mengungkapkan bahwa guru sudah menstimulasi bahasa anak dengan baik dengan memberikan pancingan-pancingan kalimat yang dapat di respon oleh anak kelompok A¹⁹. Berdasarkan wawancara di atas memperoleh hasil bahwa guru sudah menstimulasi anak dengan baik yaitu dengan selalu mengajak berkomunikasi.

Dikarenakan kemampuan berbahasa anak masih kurang, maka di perlukan media dalam mengembangkan bahasa anak, salah satunya dengan media ICT berbasis *powerpoint* yang dapat di gunakan untuk mengenalkan keaksaraan awal seperti mengenal huruf dan angka seperti yang sudah di laksanakan di RA Cahaya Arraudhah pada anak kelompok A. Diharapkan dengan menggunakan media tersebut anak akan belajar dengan suasana berbeda sehingga fokus anak meningkat dan akan lebih memahami materi yang di sampaikan ada hari itu serta kemampuan berbahasa anak akan berkembang dengan baik²⁰.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media ICT berbasis *powerpoint* dalam mengembangkan bahasa anak kelompok A di RA Cahaya Arraudhah sangat membantu sekali dalam menyampaikan materi dengan gambar yang menarik sehingga siswa menjadi lebih interaktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga perkembangan bahasa anak dapat terstimulasi dengan baik

Berdasarkan wawancara dan observasi perkembangan bahasa anak anak kelompok A masih belum maksimal dan penggunaan media ICT berbasis *powerpoint* ini dapat menstimulasi bahasa anak sehingga pembelajaran berlangsung dengan sangat interaktif dan antusias. Anak menjadi lebih aktif dalam berinteraksi dengan guru dan teman ketika mengikuti pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan signifikansi praktis yang diharapkan dari pemanfaatan media ICT berbasis PowerPoint, yaitu memberikan pengalaman belajar dengan

¹⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah RA Cahaya Arraudhah Ustdzah Maria Ulfah tanggal 10 Februari 2025 pukul 11.30 WITA

¹⁸ Wawancara dengan ustadzah Norsifa tanggal 10 Februari 2025 pukul 10.05 WITA

¹⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah RA Cahaya Arraudhah ustadzah Maria Ulfah tanggal 10 Februari 2025

²⁰ Wawancara dengan Ustadzah Norsifa tanggal 10 Februari 2025 pukul 10.06 WITA

menggunakan strategi dan media pembelajaran sebagai upaya nyata dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini. Bagi lembaga, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan bahan pertimbangan dalam pengembangan bahasa anak usia dini serta berkontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya kualitas pembelajaran di madrasah. Bagi guru, temuan ini diharapkan memberikan informasi mengenai pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, sekaligus memotivasi guru untuk melakukan inovasi pembelajaran serupa guna mengembangkan aspek-aspek perkembangan lainnya. Bagi peserta didik, penggunaan media ICT berbasis PowerPoint terbukti membantu mereka belajar dengan suasana yang menyenangkan dan penuh antusias, sehingga capaian perkembangan bahasa mereka dapat dioptimalkan secara berkelanjutan.

Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pemanfaatan TIK dalam pembelajaran mencakup pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan guru di bidang TIK; pengalaman guru dalam menggunakan perangkat TIK dalam kesehariannya; serta ketersediaan infrastruktur dan kebijakan sekolah yang mendukung. Di RA Cahaya Arraudhah, faktor pendukung utama meliputi sarana prasarana yang cukup memadai, kemampuan guru yang telah menguasai teknologi, antusiasme peserta didik, serta tidak asingnya teknologi di lingkungan keluarga anak. Sebaliknya, kendala yang masih dijumpai antara lain keterbatasan waktu guru dalam mempersiapkan media, jumlah perangkat yang terbatas, variasi daya serap peserta didik, serta masih rendahnya literasi teknologi pada sebagian orang tua. Pemahaman terhadap faktor-faktor ini penting sebagai dasar evaluasi dan pengembangan penggunaan media ICT secara berkelanjutan di satuan PAUD.

Penerapan ICT berbasis PowerPoint di RA Cahaya Arraudhah juga sejalan dengan fungsi utama teknologi informasi dalam konteks pendidikan, yakni sebagai alat bantu pembelajaran, sebagai bagian dari ilmu pengetahuan yang perlu dikuasai, sekaligus sebagai media yang memfasilitasi transfer pengetahuan secara efektif dan efisien. Munir menegaskan bahwa penerapan ICT yang tepat dalam dunia pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia, bukan sekadar mengikuti tren global, melainkan merupakan langkah strategis untuk mengejar ketertinggalan mutu pendidikan. Dengan demikian, pemanfaatan media PowerPoint di RA Cahaya Arraudhah tidak hanya berdampak pada peningkatan kosakata dan kemampuan berbahasa anak kelompok A secara langsung, tetapi juga berkontribusi pada penguatan budaya belajar berbasis teknologi yang relevan dengan kebutuhan anak usia dini di era digital.

KESIMPULAN

Menurut hasil dari penyajian data dan analisis data yang diperoleh dari penelitian lapangan di RA Cahaya Arraudhah mengenai penggunaan media ICT berbasis powerpoint dalam mengembangkan bahasa anak kelompok A yaitu

1. Penggunaan media ICT berbasis powerpoint dalam mengembangkan bahasa anak kelompok A yaitu guru merencanakan pembelajaran dan memaparkan materi dengan media ICT berbasis powerpoint yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan pada minggu itu. Perkembangan bahasa anak kelompok A di RA Cahaya Arraudhah masih terdapat beberapa anak yang masih terkendala dalam pemahaman, menceritakan kembali materi yang disampaikan guru dengan metode ceramah dan tanya jawab sehingga diharapkan dapat menstimulasi bahasa pada anak. Dengan fasilitas yang tersedia guru dapat memanfaatkan teknologi dengan maksimal.

2. Faktor-faktor pendukung dalam penggunaan media ICT berbasis powerpoint dalam mengembangkan bahasa anak kelompok A di RA Cahaya Arraudah yaitu sarana prasara yang cukup memadai,kemampuan guru yang sudah menguasai teknologi,antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran,serta tidak asingnya teknologi di lingkup keluarga. Sedangkan Faktor penghambatnya adalah guru terkendala waktu,jumlah sarana yang terbatas,pemahaman beberapa siswa yang masih kurang serta kurangnya beberapa orang tua siswa yang masih kurang dalam pemahaman teknologi.
3. Dalam penggunaan media ICT berbasis powerpoint dalam mengembangkan bahasa anak kelompok A di RA Cahaya Arraudhah mendapatkan hasil yang memuaskan dan sangat membantu dalam perkembangan bahasanya, sehingga anak menjadi lebih interaktif dalam mengikuti pembelajaran.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Aunurrahman. *“Belajar Dan Pembelajaran”*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Djamarah, , Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Febrian Syah,Rachmad,Wahyu,Susanti, Pengaruh Media Powerpoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar Generasi Z Siswa Kejuruan, *Journal of Mechanical Engineering Learning*,2023.
- Hariningsih . *Teknologi Informasi* . Yogyakarta : Graha Ilmu , 2005.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mansur, *Pendidikan Anak usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Nurbiana, Dhieni, dkk., *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2012.
- Sudjana , Nana, dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sujinah, *Perencanaan Pembelajaran dan Pendekatan Student Centered Learning*, Al-Maidah Press,2019.
- Dhieni, Nurbiana. *Hakikat Perkembangan Bahasa Anak*, PAUD4106/MODUL 1.